

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Cerita rakyat yang mengandung nilai-nilai budaya dan pendidikan karakter harus terus dilestarikan. Di dalam cerita rakyat terkandung ajaran yang bersifat mendidik dan menjadi dasar penanaman nilai-nilai kehidupan manusia. Selain itu, cerita rakyat merupakan warisan dari leluhur yang mengandung ajaran yang baik dan harus terus dijaga. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, untuk memanfaatkan cerita-cerita rakyat ini sebagai bahan materi ajar, analisis kebutuhan dilakukan terlebih dahulu dengan memperhatikan kaitan dan relevansinya terhadap pembelajaran. Dengan pola dan strategi dalam penyelenggaraan pembelajaran cerita rakyat diharapkan dapat mengintegrasikan prinsip interaksi aktif antara siswa dan guru dengan sumber belajarnya.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan bahwa cerita rakyat Istana Siak bisa jadi alternatif untuk dipertimbangkan menjadi bahan ajar apresiasi bahasa dan sastra Indonesia di SD. Sebelum mencapai tujuan tersebut, ada beberapa langkah yang dilakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis struktur cerita rakyat, mendeskripsikan nilai-nilai karakter dan kearifan lokal. Dengan mengemukakan langkah-langkah tersebut, maka langkah selanjutnya adalah menghubungkan hasil penelitian dengan merancang cerita rakyat Istana Siak untuk dijadikan sebagai bahan materi ajar bahasa dan sastra di kelas V SD. Berdasarkan tahapan tersebut diperoleh hasil penelitian yang telah diuraikan dalam Bab IV. Hasil tersebut dapat disimpulkan ke dalam beberapa hal, di antaranya sebagai berikut:

1. Cerita rakyat Istana Siak cerita kebanggaan masyarakat Melayu khususnya masyarakat Siak Sri Indrapura. Cerita rakyat Istana Siak menceritakan sejarah perjalanan Kesultanan dan Kerajaan sebagai leluhur masyarakat Siak. Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam cerita rakyat Istana Siak berupa nilai religius, peduli sosial, semangat

Salman Tanjung, 2017

NILAI-NILAI KARAKTER DAN KEARIFAN LOKAL DALAM CERITA RAKYAT ISTANA SIAK UNTUK ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DI KELAS V SD
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kebangsaan, cinta tanah air, kreatif, bersahabat/komunikatif, menghargai prestasi, mandiri, kerja keras, dan tanggung jawab.

2. Cerita rakyat Istana Siak sangat kaya dengan nilai-nilai kearifan lokal. Peneliti menganalisis bahwa kabupaten Siak yang dijuluki sebagai Negeri Istana ini masyarakatnya sangat kukuh dalam memegang adat dan budayanya. Ada beberapa nilai-nilai kearifan lokal yang berhasil peneliti identifikasi, yaitu; Pelestarian dan Kreativitas budaya berupa;
 - Tradisi silat dalam menyambut tamu
 - Kenduri kelahiran anak
 - Ritual tolak bala
 - dan Tari Zapin, tari yang dahulu senantiasa ditampilkan di depan Sultan, sampai sekarang pun tetap eksis di kalangan pelajar dan masyarakat, sebab tari Zapin senantiasa diselenggarakan dalam kegiatan Siak Bermadah.
3. Temuan nilai karakter di luar dari cerita rakyat Istana Siak. Nilai-nilai karakter itu muncul dan melekat pada tokoh Sultan Siak, di antaranya perhatian, visioner, berwibawa dan tegas, mencintai rakyatnya, pecinta seni.
4. Temuan nilai kearifan lokal di kabupaten Siak berupa Tinggi bangunan yang ada di sekitar wilayah kerajaan Siak tidak boleh melebihi tinggi bangunan Istana hal ini dipatuhi oleh, masyarakat. Jadi kalau kita berkunjung ke kabupaten Siak, kita akan heran melihat tidak adanya bangunan tinggi di Siak. Dalam bidang pendidikan, di mana adanya pelajaran muatan lokal berupa pelajaran Budaya Melayu Riau (BMR), dan pelajaran Arab Melayu yang diajarkan dari tingkat sekolah dasar (SD) sampai jenjang perguruan tinggi. Selain di bidang pendidikan, cerita rakyat Istana Siak juga berisikan kearifan lokal berupa kerukunan.
5. Kabupaten Siak memiliki budaya lokal yang sampai sekarang masih tetap terjaga dan eksis. Hal ini menunjukkan bagaimana masyarakat siak benar-benar menunjukkan sebagai masyarakat yang beradat dan berbudaya. Bagi masyarakat Siak adat disandingkan dengan agama, yang

Salman Tanjung, 2017

NILAI-NILAI KARAKTER DAN KEARIFAN LOKAL DALAM CERITA RAKYAT ISTANA SIAK UNTUK ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DI KELAS V SD
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dikenal dengan sebutan “Adat bersandikan Syara’, Syara’ bersandikan kitabullah (Alquran).

6. Bahan pembelajaran adalah rencana pelaksanaan pembelajaran atau pedoman dalam pembelajaran yang merupakan landasan praktik pembelajaran yakni hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas. Bahan pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan merencanakan pembelajaran yang tersusun secara sistematis yang membentuk sebuah konsep di kelas untuk meningkatkan kemampuan siswa secara optimal guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh guru di dalam kelas.
7. Dalam Rencana Pembelajarannya menggunakan model Kontekstual (CTL) dengan tujuan agar siswa mampu bereksplorasi dan cerita ini dekat dengan dunia anak.

6.2 Saran

Dalam upaya untuk melestarikan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita rakyat Istana Siak, penulis menyampaikan beberapa saran yang ditujukan ke berbagai pihak yang terkait, sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah kabupaten Siak supaya senantiasa berkomitmen memperhatikan dan menjaga adat dan kebudayaan serta nilai-nilai kerajaan dalam melaksanakan proses pembangunan kabupaten Siak ke depan. Dengan kata lain pembangunan yang sedang dan yang akan dilakukan jangan sampai mengikis nilai-nilai sejarah Kesultanan yang kaya dengan nilai-nilai karakter dan kearifan lokal tersebut.
2. Para guru bahasa dan sastra Indonesia maupun guru yang mengajar pelajaran muatan lokal seperti Budaya Melayu Riau (BMR) mengambil nilai-nilai yang terkandung dalam cerita rakyat Istana Siak untuk penguatan karakter peserta didik di kelas. Selain itu guru juga diharapkan mampu meningkatkan kreatifitasnya dalam mencari materi ajar yang

Salman Tanjung, 2017

NILAI-NILAI KARAKTER DAN KEARIFAN LOKAL DALAM CERITA RAKYAT ISTANA SIAK UNTUK ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DI KELAS V SD
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sesuai dengan konteks maupun menerapkan model pembelajaran, agar tujuan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik dan tidak membosankan, sehingga kelak akan melahirkan anak-anak yang baik pribadi dan akhlaknya.

3. Bagi peneliti berikutnya, perlu dilakukan penelitian-penelitian lanjutan dan serupa tentang floklor yang ada di wilayah Kabupaten Siak dan wilayah Riau umumnya dalam upaya menggali sastra-sastra daerah yang belum diteliti.
4. Dalam proses pembelajaran, sekolah hendaknya dapat memogramkan atau menyusun strategi sebagai bentuk konservasi dan preservasi budaya yang dapat dilakukan di lingkungan siswa dengan cara melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan. Pemilihan bahan ajar, guru cenderung terkait pada bahan ajar yang terdapat pada salah satu buku sumber saja. Padahal belum tentu bahan ajar tersebut sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan peserta didik.
5. Dalam cerita rakyat Istana Siak terkandung nilai-nilai yang mengandung ajaran tentang kehidupan. Nilai-nilai tersebut dapat digunakan untuk menamamkan ajaran kepada anak. Orang tua memiliki peran dalam membentuk kepribadian anak-anaknya. Penanaman nilai-nilai budaya dan pendidikan karakter terhadap anak dapat dilakukan dengan bercerita atau mendongeng.
6. Penanaman nilai-nilai karakter yang merupakan cikal bakal seorang anak menjadi lebih baik seharusnya melibatkan kerja sama dan kolaborasi berbagai pihak, agar generasi kita mendatang menjadi generasi-generasi yang berkarakter yang mencintai budaya daerahnya.